

Content Writer

PORTFOLIO

Fika
Khoirotun
Nisak





PROFILE

Nama : Fika Khoirotun Nisak

Tempat Lahir : Trenggalek

Tanggal Lahir : 11 April 2000

Bahasa : Indonesia

PENDIDIKAN

2018 - Sekarang

Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya

2015 - 2018

MIPA MAN 1 Trenggalek

Saya Fika Khoirotun Nisak mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Saya merupakan orang yang mudah beradaptasi, bertanggung jawab, dapat bekerja bersama tim, komunikatif dan senang mempelajari hal baru.

Ketertarikan saya adalah menulis dan public speaking. Kadang saya menulis tentang sebuah event saya juga menulis sesuatu diluar zona nyaman saya.

Bagi saya rekan kerja yang solid merupakan tempat kerja yang menggembirakan.

KONTAK

Phone: 081233937546

Email: fika.khrtn@gmail.com

Alamat : RT. 35 rw. 06 Desa.

Tasikmadu Kecamatan. Watulimo

Kabupaten. Trenggalek

PENGALAMAN

2018 - 2020

REPORTER

LPM Ara Aita

2018 - 2019

REPORTER

JurnalKPI.com

2019 - 2020

ANNOUNCER

JurnalKPI.podcast

2021

PRESENTER

Pogram ShowTime DakwahTV

PORTOFOLIO

[http://www.araaita.net/search?](http://www.araaita.net/search?q=Fika+Khoirotun+Nisak&m=1)

[q=Fika+Khoirotun+Nisak&m=1](http://www.araaita.net/search?q=Fkn&m=1)

<http://www.araaita.net/search?q=Fkn&m=1>

KETERTARIKAN



Musik



Jurnalistik



Public
Speaking



Lifestyle

KEMAMPUAN

POTENSI DIRI

Kepemimpinan : 85%

Komunikasi : 80%

Kerjasama Tim : 80%

Kreatif : 70%

BAKAT DALAM DIRI

Menulis : 85%

PORTOFOLIO

<https://youtu.be/zGzWEjmHqnM>

<https://youtu.be/eeN3aZoEAnU>

<https://youtu.be/McEpmXXr9oU>

C o n t e n t s



W R I T I N G

E v e n t
F i l m



P R E S E N T I N G

E v e n t
P i l p r e s

TULISAN



EVENT



Sherly Annavita : Kesempatan itu Creat Bukan Wait

Araaita.net - "Bicara tentang genre berarti bicara tentang perempuan dan sekarang waktunya Kita, perempuan sebetulnya layak untuk diberi kesempatan. Kesempatan itu create create bukan wait wait" itulah sepenggal kalimat yang ditekankan Sherly Annavita Rahmi salah satu pemateri dalam Seminar Nasional pada Senin (25/11).

Dalam Seminar sehari bertajuk "Asas Kekeluargan Indonesia diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH) UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sherly juga menjelaskan jika setiap anak muda mempunyai kesempatan yang sama untuk masa depan hanya saja kesiapan yang membedakan hasilnya.

"Kesempatan lebih senang datang kepada mereka yang lebih dulu melakukan persiapan," Ungkapnya.

Perempuan berhijab itu juga mengklasifikasikan 4 jenis manusia yang menurutnya layak mendapatkan kesempatan. Pertama, mereka yang pesimis.

Karena tipikal manusia seperti ini acap kali berkata 'Ah' saat ditanyai masa depan.

Kedua, mereka yang realistis. Ketika diberi pertanyaan tentang masa depan mereka akan menjawab dengan jawaban 'ya sudahlah'.

"Temen - temen ingin melihat 5-10 tahun lagi, Jatim seperti apa? Yahh sudahlah, syukur kalo nanti ada gebrakan baru dari anak muda Jatim kalo enggak yah sudahlah kita ikuti saja bagaimana alurnya," terangnya.

Tipikal jenis ketiga merupakan mereka yang optimis. Ketika diberi pertanyaan, manusia jenis ini akan memandang dari sudut pandang optimistik dan Jenis manusia terakhir yang layak mendapat kesempatan adalah mereka yang progresif.

Mereka yang progresif selalu melihat cara alternatif sehingga memiliki berbagai rencana kedepan karena terbentur dengan aturan.



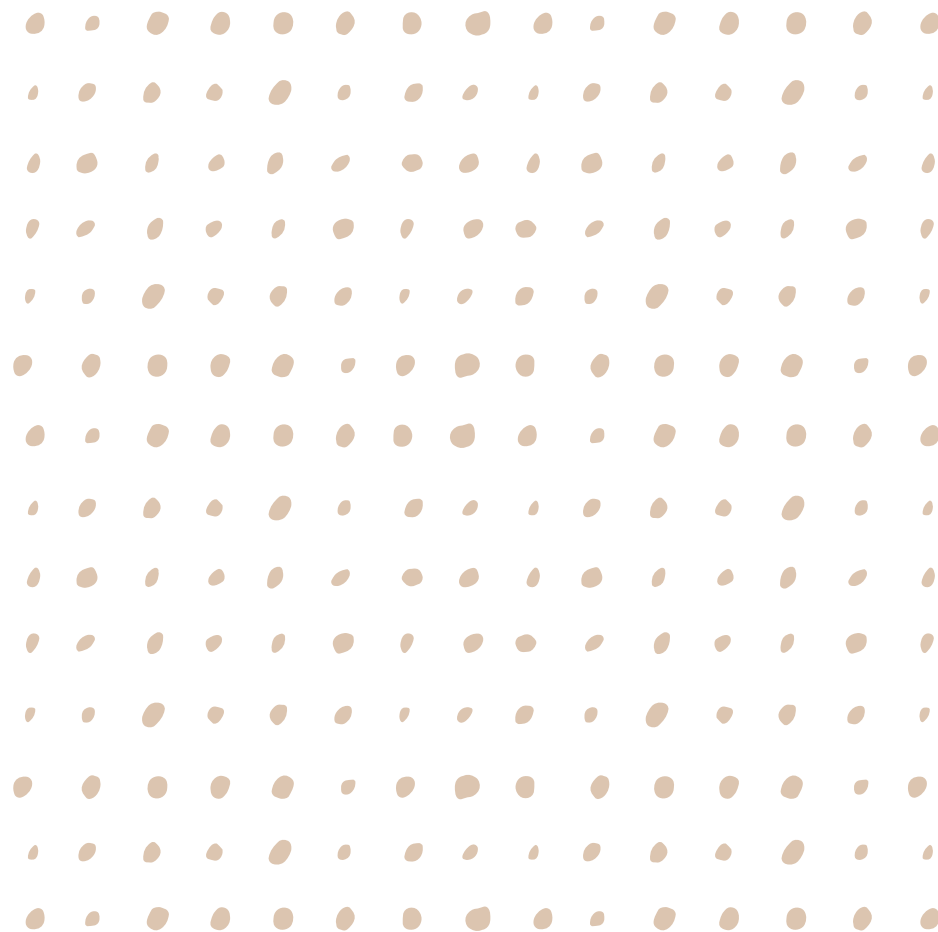
"Manusia ketiga selalu mengambil kesempatan, beribu orang bilang that's impossible, sedangkan di tangan ditangan manusia terakhir, mereka akan terus bergerak sekalipun di tempat sempit dengan manusia seperti inilah akan lahir banyak perubahan," Jelas Sherly.

Sherly kembali memberi semangat kepada kaum millennial dengan mengutip quote dari Margareth Thatcher "Watch your thoughts for they become words. Watch your words for they become actions. Watch your actions for they become habits. Watch your habits for they become character. Watch your character for it will become your destiny."

"Atau kata lain apa yang kita pikirkan akan menjadi takdir kita," Pungkasnya di akhir seminar.

Published On Araaita.Net

Rubrik Berita Utama



EVENT



Redaktur Mojok.co Berikan Tips Menulis Opini pada Festival Jurnalistik 2019

Araaita.net – Dalam rangka “Festival Jurnalistik 2019” Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya, gelar talkshow yang dihadiri oleh Mahasiswa UINSA dan LPM baik dari dalam maupun luar UINSA yang bertajuk “Sebuah Seni Untuk Beropini” dengan mendatangkan dua pemateri dari kalangan penulis media online Mojok.co Audian Laili dan Inez Kriya penulis DNK.ID.

Audian Laili atau akrab disapa Au mengatakan jika menulis opini tidak sekedar membicarakan hal - hal yang terjadi, tapi juga ada poses berfikir kreatif yang didalamnya menuju untuk mengungkapkan argumen yang argumentatif.

“Karena menulis itu seni, apalagi opini,” jelas Redaktur mojok.co, Rabu (20/11).

Dalam kesempatan itu, Audian juga memberikan tips dalam teknik menulis sebuah opini. Menurutnya terdapat tujuh teknik penulisan opini yang baik. Pertama, sudut pandang dalam menulis opini harus jelas. Karena pada dasarnya penulis harus menguasai isu yang akan ditulis.

"Semisal isu Salmafina Sunan pindah agama harus ditentukan terlebih dahulu yang akan dikomentari Salmafina apa Bapaknya harus jelas," tambahnya.

Kedua, Memiliki dasar yang kuat sep

erti contekan peristiwa dan harus ada pendahuluan dari topik yang akan diangkat sehingga bisa menjadi acuan dasar dalam menulis. Ketiga, menyederhanakan bahasa. Opini yang ditulis tidak menyiksa pembaca dengan menggunakan bahasa yang sederhana yang semua kalangan bisa memahami.

"Karena bagaimana pembaca sependapat atau tidak dengan opini penulis, jika pembaca tidak memahami isi opini penulis," papar Audian.

Keempat, tidak terlalu banyak memasukkan literatur. Karena opini ini merupakan pendapat dari diri sendiri bukan dari pendapat orang lain. Kelima, membuat kerangka tulisan. Hal ini dimaksudkan agar tulisan tidak ngelantur dan membuat rancu.

"Kalo kalian terlalu banyak masukin pendapat orang lain namanya bukan opini tapi kumpulan-kumpulan pendapat," jelasnya.

Keenam, penulisan opini setidaknya ada subjek dan predikat, terdiri dari 10 kata, 3 kalimat sehingga pembaca tidak tersesat dengan opini penulis. Namun, aturan ini bisa saja diterapkan pada semua penulis.

Dalam akhir talkshow nya, Audian juga menyampaikan jika dalam proses menulis selesaikan tulisan sampai akhir, jangan menulis sembari mengedit tulisan.

"Yang penting itu tulis saja semuanya entah bener atau salah itu udah urusannya editor," pungkasnya dengan tertawa tipis.



EVENT



Dedikasi Anggota Muda, Himmarfi Gelar Pameran Virtual 'INTRIK'

Araaita.net – Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Himpunan Mahasiswa Penggemar Fotografi (Himmarfi) Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya (STIKOSA – AWS) menggelar Virtual Photography Exhibition pada Senin (7/9) lalu sampai dengan Minggu (13/9) mendatang di Visma Gallery, Jalan Tegalsari 35-37, Surabaya.

Pameran fotografi yang bertajuk ‘INTRIK’ ini merupakan pameran perdana pasca di rumah saja dan digelar untuk pertama kalinya secara virtual oleh UKM Himmarfi STIKOSA - AWS. Pameran Fotografi ‘Intrik’ ini di editori oleh Muni yang pernah terlibat dalam pameran foto virtual “Vision 20/20”.

Menurut Muni, tujuan diadakannya pameran fotografi ‘Intrik’ adalah untuk mengajak masyarakat tidak langsung percaya kepada media massa tentang berita Covid – 19 yang menimbulkan rasa khawatir dalam diri. Selain itu juga merupakan bentuk pengabdian peserta Himmarfi Intermediate Training (HIT) terhadap dunia jurnalistik dalam masa pandemi di kota Surabaya, Jawa Timur.

“Sebagai bentuk dedikasi teman – teman peserta HIT terhadap dunia jurnalistik dewasa ini, melihat fenomena pandemi di Kota Surabaya, Jawa Timur,” tuturnya.

Selain itu, Muni juga menambahkan jika fotografi merupakan alat yang mampu membekukan realitas sejarah peradaban, dan sebagai ruang kontemplasi manusia kembali merenungkan apa yang telah di perbuatnya kepada alam.

Sehingga ia mengajak masyarakat untuk mengapresiasi karya - karya Pameris dengan hadir ke gallery dan mengikuti standar protokol kesehatan atau menyaksikan secara virtual.

“Mari kita bersama – sama mengapresiasi karya mereka,” tambahnya.

Selaras dengan Muni, Ketua Umum (Ketum) Himmarni STIKOSA – AWS, Rizal Hanafi menyebutkan intrik dengan sengaja digelar, dengan memamerkan 109 foto karena menurutnya ide dan konsep intrik mewakili kejernihan berfikir Pameris dalam melihat masalah ekonomi yang merosot akibat pandemi. Dan juga untuk mengajak seniman – seniman untuk bangkit dan berkarya setelah berdiam diri dirumah saja.

“Virtual ini untuk mengajak pengunjung melihat pameran agar tahu dampak apa saja yang terjadi selama pandemi. Selain itu untuk mengajak seniman lainnya baik diluar fotografi untuk bangkit dan berkarya kembali,” pungkasnya.

• Resensi Buku



Ratu Ilmu Hitam, film horor Indonesia karya sutradara Kimo Stamboel dan penulis naskah Joko Anwar, merupakan film remake yang bertajuk sama dengan tahun 1981 silam. Namun cerita Ratu Ilmu Hitam versi baru ini sangat berbeda dan tidak ada keterkaitan dengan yang lama.

Film ini mengisahkan tiga anak panti, Hanif (Ario Bayu) bersama istrinya Nadya (Hannah Al Rasyid)

Sensasi Adegan Gore Ratu Ilmu Hitam

Judul	: Ratu Ilmu Hitam
Sutradara	: Kimo Stamboel
Penulis naskah	: Joko Anwar
Rilis	: 7 November 2019
Durasi	: 99 menit
Genre	: Horor, Gore
Resentator n.	: Fika Khoirotun
Nisak	

yang juga mengajak tiga anaknya yaitu, Sandi (Ari Irham), Dina (Zara JKT 48) dan Haqi (Muzakki Ramdhan) serta dua sahabat Hanif, Anton (Tanta Ginting) dan Jefri (Miller Khan) yang masing – masing membawa istrinya Eva (Imelda Therinne) dan Lina (Salvita Decorte) menjenguk pamilik panti, Pak Bandi (Yayu Unru) karena sedang sakit keras.

Namun satu persatu dari mereka mengalami keganjilan yang tak kunjung reda, hingga mereka harus menghadapi kengerian yang terjadi di panti.

Lewat film ini, Kimo Stamboel sukses membuat setiap adegannya seperti menjadi teror bagi penonton. Pasalnya setiap adegan teror yang ditampilkan secara terus menerus tanpa jeda sehingga dapat membuat penonton ngilu. Seperti ketika adanya teror suara orang pincang berjalan dan penampakan hantu.

Selain adegan teror, adegan gore (adegan sadis) juga ditampilkan dengan mencekam tanpa ampun, salah satunya saat Lina bermain pisau sembari bercermin dan memotong kulit lehernya atau

ketika Eva mengorek tangannya hingga sobek dan muncul kelabang. Suksesnya film ini juga didukung para pemain yang berperan sebagai anak kecil polos dengan rasa keingintahuannya yang sangat tinggi.

Namun terlepas dari suksesnya film ini, ada beberapa cerita yang terkesan rumpang, padahal alasan sifat Rani (Shennina Cinnamon) berubah belum diketahui. Selain itu, penonton juga diajak berpikir untuk memahami cerita dari film ini, karena sampai separuh film berjalan belum juga diketahui siapa pelaku penyantetan dengan ilmu hitam. Dan cerita ini terkesan terburu-buru diakhiri padahal masih ada banyak hal yang bisa ditelusuri.



EVENT



Araaita.com - Mahasiswa dengan Satpam UIN Sunan Ampel Surabaya terlibat bentrok di barrier gate sebelah selatan pada Kamis, (6/2). Kejadian ini disebabkan antrinya pintu keluar yang mencapai belakang gedung Twin Tower.

Berawal dari video yang sempat viral beberapa hari lalu, saat itu terjadi kericuhan yang terjadi di pintu keluar UIN Sunan Ampel Surabaya. Kejadian ini bermula ketika barrier gate bagian selatan antri oleh pengecekan STNK oleh satpam, tiba-tiba dari jalur keluar

keluar mobil terlihat segerombol mahasiswa mendekati satpam dari jalur keluar mobil untuk melakukan audiensi.

Oppi mahasiswa semester 4 Fakultas Syariah dan Hukum, selaku mahasiswa yang terlibat menceritakan bahwa dirinya heran melihat antrian panjang sepeda motor sampai ke belakang Gedung Twin Tower. Hal ini membuat pihaknya berinisiatif untuk melakukan audiensi dengan satpam.

Tujuannya agar satpam meningkat

kinerjanya agar tidak ada antrian panjang lagi terlebih pada hari Selasa dan Kamis, karena jam pulang mahasiswa ma'had.

Audiensi tersebut awalnya diterima baik. Namun tiba-tiba, melihat segerombol mahasiswa menerobos lajur keluar mobil satpam lain bergegas untuk menutup pagar dan menyebabkan ada pengendara sepeda motor yang terjatuh.

"Hingga menyebabkan pengguna motor terjatuh," ujarnya.

Akibat tidak terima, bentrok dan adu mulut terjadi.

Crew Araaita.com mencoba mengkonfirmasi ke satpam UINSA,

Syarifuddin Anwar. Ia mengungkapkan saat itu satpam hanya menjalankan tugas mengecek Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) milik mahasiswa yang hendak keluar. Namun karena ada pengendara motor yang hendak keluar dan menerobos lewat jalur mobil akhirnya ditegur hingga menyebabkan keributan.

"Karena dari kita cuma pengecekan STNK, kalau aturannya pengendara motor tetap harus sesuai jalurnya," terangnya.

Beruntung tidak ada korban luka, namun tiga tongkat milik satpam hilang ditempat kejadian.

EVENT

Asroru Nia'am Buka Santripreneur Expo Sekaligus Ajak Mahasantri Berusaha



Tokoh muda penggerak kewirausahaan santri Asrorun Ni'am Sholeh resmi buka acara Santripreneur Expo dalam sambutannya di depan gedung Twin Tower Uin Sunan Ampel Surabaya pada Ahad (24/11) malam.

Dalam sambutannya tersebut, Asrorun panggilan akrab pemuda

tersebut juga menjelaskan tentang sejarah santri dengan entrepreneur yang erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan.

"Santri dengan entrepreneur ini memiliki sejarah panjang didalam kehidupan berbangsa dan bernegara," Tuturnya.

Asrorun mengatakan sejarah santri Indonesia adalah sejarah

wirusaha. Karena sebelum kemerdekaan, islam hadir ke bumi pertiwi melalui perdagangan bukan peperangan.

"Islam hadir dan diterima melalui jalur entrepreneurship," Jelas laki-laki berbatik itu.

Dirinya juga memaparkan jika kebangkitan kaum santri entrepreneur melalui Nahdlatul Thujjar yang menjadi embrio berdirinya Nahdlatul Ulama (NU).

"Ada tiga elemen yang mendasari lahirnya NU sebagai basis pembelajaran sekaligus pembinaan santri entrepreneur adalah Nahdlatul Thujjar, Tasywirul Ahkam, Nahdlatul Wathon," Paparnya.

Dalam kesempatan itu juga Asrorun menyinggung tentang peranan manusia dalam dunia kewirausahaan seluas kesempatan hidup dan juga eksis. Tidak harus paham urusan ekonomi yang penting tahu urusan fikih ibadah.

"Yang jelas entrepreneurship harus kreatif dan inovatif yang bisa dikonversi menghasilkan nilai ekonomis," Ucapnya

Dalam akhir sambutannya Asrorun mengajak santri dan mahasantri untuk berwirausaha dengan inovasi dan berkeaktivitas melalui kelebihan yang dimiliki.

"Mari kelebihan kita ditambahi dengan kreativitas dikonversi menjadi nilai yg bersifat ekonomis," Pungkasnya.

EVENT



Amanda Nadzario : Ubah Mindset Insecure Menjadi Bersyukur

Amanda Putri Nadzario juara 2 duta PTKIN se – Indonesia 2019 berpesan untuk selalu tersenyum agar mengubah mindset insecure atau keadaan gelisah untuk menjadi pribadi yang senang bersyukur.

Talkshow berprestasi yang bertajuk "How to Rise After Fall" yang bertempat di ruang sidang Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) ini, ia menjelaskan keadaan insecure biasa terjadi ketika seseorang sedang berhadapan dengan banyak orang didepan publik.

"Biasanya ini terjadi kalo pas kita didepan umum mau berbicara," tutur mahasiswa KPI semester 7 tersebut.

Manda sapaan akrabnya memberikan tips sederhana untuk meminimalisir perasaan insecure ketika berada dihadapan orang banyak.

“Agar merasa lebih percaya diri anggap saja audiens itu adalah kecebong, jadi kelihatan lucu comel,” jelasnya dengan sedikit tertawa. Selasa (10/12).

Namun Amanda menambahkan kita tidak bisa terus - menerus menganggap audience sebagai kecebong. Seiring berjalannya waktu kita harus bisa menghadapi rasa insecure tersebut dengan percaya diri. Salah satunya bisa dimulai dengan tersenyum.

“Semakin bertambah umur kita harus menaklukan rasa itu dengan memanusiakan manusia, jadi awali dengan tersenyum,” tambahnya.

/Selain itu, Amanda juga menegaskan yang membuat dirinya sampai dititik sekarang ini adalah perbanyak senyum, karena dengan tersenyum menurutnya akan membuat lebih bersyukur dan menebarkan energi positif.

“Manda bisa dititik seperti ini kuncinya harus selalu tersenyum dan kudu bersyukur,” tegasnya.

Dalam akhir talkshow nya Amanda juga mengatakan bahwasanya segala sesuatu itu harus dipersiapkan. Karena orang yang tidak tahan dengan pedihnya mencari ilmu dimasa muda dia tidak akan merasakan hidup dimasa tua.

“Dan kita harus mempersiapkan sesuatu apapun, sampai Tuhan menganggap layak dan memberi kesempatan,” pungkasnya.